

## ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar glukosa darah. Penanganan DM membutuhkan multi manajemen, salah satunya adalah penatalaksanaan diabetes melitus. Masalah besar pada penatalaksanaan DM yakni minimnya penderita DM yang berperilaku patuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penatalaksanaan DM dengan kadar glukosa darah penderita DM.

Penelitian ini adalah jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang ada di Kelurahan Beton, dengan sampel sebanyak 42 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepatuhan penatalaksanaan DM dan variabel dependen adalah kadar glukosa darah. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan pemeriksaan GDA (glukosa darah acak), dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita diabetes mellitus masih banyak yang tidak mematuhi penatalaksanaan DM dan menyebabkan tidak terkontrolnya kadar glukosa darah penderita DM sebanyak 62% dari total keseluruhan responden. Hasil analisa data didapatkan  $p = 0,001$  dan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh antara kepatuhan penatalaksanaan diabetes melitus dengan kadar glukosa darah penderita diabetes mellitus.

Kepatuhan penatalaksanaan diabetes melitus berpengaruh terhadap kadar glukosa darah penderita diabetes melitus. Sehingga penderita diabetes mellitus diharapkan mematuhi penatalaksanaan DM agar nilai kadar glukosa darah terkontrol.

**Kata kunci: Diabetes Mellitus, kepatuhan, kadar glukosa darah.**